

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbicara masalah pendidikan tentunya tidak terlepas dari guru dan anak didik, karena kedua orang tersebut adalah bagian yang sangat penting dalam pendidikan. Guru yang merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar.¹ Ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu guru dituntut mempunyai kemampuan (kompetensi) terutama dalam hal mengajar.

Guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Tanpa mengabaikan kemungkinan adanya perbedaan tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap institusi sekolah sebagai indikator, maka guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
2. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
3. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah.

¹ Sriyono, dkk., *Tehnik Belajar Mengajar dalam CBSA* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 43.

4. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.²

Persoalan kompetensi profesional guru penting untuk dipelajari, oleh sebab kompetensi guru dapat dijadikan sebagai dasar/alat untuk merumuskan kriteria penyeleksian dalam rangka penerimaan dan penempatan seorang guru. Kriteria ini sangat diperlukan terutama bagi para administrator dalam memilih guru yang dapat diterima dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan dari sekolah yang bersangkutan. Selain dari itu, berdasarkan kompetensi yang diharapkan bagi setiap guru sangat penting dalam rangka membina guru bersangkutan, dan dalam rangka menyusun kurikulum, dan juga dapat dijadikan titik tolak dalam merumuskan kegiatan dan hasil belajar para siswa.³

Dari kompetensi-kompetensi yang telah ditargetkan, dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

² Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 38.

³ *Ibid.*, 58.

Guru adalah suatu jabatan profesional yang harus memenuhi kriteria profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental/kepribadian, keilmuan/pengetahuan, dan ketrampilan. Kompetensi profesional guru selain bersumber dari bakat seseorang untuk menjadi guru juga pendidikan yang selenggarakan pada pendidikan guru memegang peranan yang penting.⁴

Di dalam merumuskan jenis kepada guru profesional dapat dilihat dari segi tanggung jawab guru, yakni tanggung jawab moral, tanggung jawab pendidikan di sekolah, misalnya memberikan bimbingan dan pengajaran, melaksanakan pembinaan kurikulum, menentukan para siswa belajar, membina pribadi, mendiagnosis kesulitan belajar, menilai kemajuan belajar, tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, dan tanggung jawab guru dalam bidang keilmuan.⁵

Sebagai guru yang profesional dituntut untuk berkompentensi tinggi terutama dalam pendidikan dan pengajaran. Masalah kompetensi ini tidak semua guru dapat menguasainya dengan baik. Jangankan guru yang belum berpengalaman, guru yang pengalaman mengajarnya cukup lama, belum tentu dapat menguasai kompetensi dengan baik. Dan penguasaan teori yang baik belum tentu dapat menerapkan dalam proses interaksi belajar mengajar dengan baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pribadi, sosial dan profesional.

⁴ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, 59.

⁵ Ibid.

Ketiga kompetensi tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan, terutama kompetensi profesional, karena kompetensi ini adalah menyangkut tugasnya sebagai pendidik untuk memberikan pengajaran pada anak didiknya. Karena itulah dalam hal ini kompetensi profesional guru bukanlah suatu masalah yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru di atas, erat kaitannya dengan masalah prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, kualitas kompetensi profesional guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi belajar mengajar. Ini berarti berkualitas tidaknya prestasi belajar siswa, kompetensi profesional guru ikut menentukan selain juga ditentukan oleh faktor yang lain seperti lingkungan keluarga, fasilitas, intelegensi dan minat belajar siswa sendiri sebagai individu.

Kompetensi merupakan salah satu kualitas guru yang terpenting. Bila kompetensi itu tidak ada pada seseorang, ia tidak kompeten melaksanakan tugas guru di lingkungan pendidikan formal.⁶ Setiap guru harus dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan anak didik. Dengan kompetensi itu guru dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajar, yang mana mengajar merupakan tugas pokok dari seorang guru.⁷ Di samping itu ia akan mengerti dan

⁶ Zakiyah Daradjat, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 1982), 92.

⁷ T. Gilarso, N. Suseso T.W. Dosen IKIP Sanata Dharma Yogyakarta, *Program Pengalaman Lapangan I* (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 1986), 5.

sadar akan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik yang baik, didambakan oleh masyarakat yang menitipkan anaknya untuk dididik.

Kehadiran kompetensi guru dalam proses interaksi belajar mengajar tidak lebih dari sebagai alat motivasi ekstrinsik,⁸ guru memberikan dorongan dari luar diri pada setiap siswa. Berbagai usaha dilakukan guru guna memberikan penguatan terhadap motivasi belajar siswa, terutama dalam proses belajar mengajar dalam kelas, di antaranya membuat tujuan pengajaran dengan sistematis, menguasai bahan pengajaran dengan baik, memilih metode yang sesuai, menciptakan lingkungan dengan baik guna mendukung proses belajar mengajar yang kondusif. Hal itu semua merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua tugas guru sebagai pendidik.

Berangkat dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang kompetensi guru yang terfokus pada guru agama ditinjau dari segi profesionalitas mengajar yang meliputi kemampuan merencanakan proses pengajaran, kemampuan menguasai bahan pengajaran, kemampuan menggunakan metode pengajaran, dan kemampuan mengevaluasi.

Di sini penulis memilih MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian berdasarkan alasan karena:

1. MTsN Puncu Pare Kediri adalah satu-satunya madrasah negeri di Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Semarang: Usaha Nasional, 1994), 31.

2. Karena penulis mengetahui beberapa hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan di MTsN Puncu Pare Kediri.
3. Ingin mengembangkan kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri (tinjauan dari aspek profesionalitas mengajar).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dalam kemampuan merencanakan bahan pengajaran?
2. Bagaimana kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dalam kemampuan menggunakan metode pengajaran?
3. Bagaimana kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dalam kemampuan mengevaluasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dalam kemampuan merencanakan bahan pengajaran.

2. Untuk mengetahui kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dalam kemampuan menggunakan metode pengajaran.
3. Untuk mengetahui kompetensi guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dalam kemampuan mengevaluasi.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi kepada penyelenggara pendidikan, khususnya kepada guru aqidah akhlak di MTsN Puncu Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti khususnya, untuk mengembangkan sikap ilmiah dan sebagai bahan dokumentasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai bahan pengetahuan atau informasi yaitu berupa bacaan ilmiah bagi orang tua, masyarakat, guru, siswa dan para praktisi dalam lembaga pendidikan.